

Pemanfaatan TIK Dalam Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik dan Kalitas pembelajaran Bahasa Inggris

Imam Khowim

Dosen IAIPADI Nganjuk

Abstrak

TIK singkatan dari Teknologi Informasi dan Komunikasi. TIK bisa dimaknai teknologi yang berhubungan dengan pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi. TIK adalah payung besar terminologi yang mencakup seluruh peralatan teknis untuk memproses dan menyampaikan informasi. Sehingga TIK bisa berupa computer, laptop, LCD, mesin printer, tv, telepon, hand phone dan lain sebagainya.

Pada abad 21 ini dimana eranya merupakan era digitalisasi TIK memegang peranan yang penting diberbagai lini kehidupan termasuk, Pendidikan didalamnya. Penulisan ini bertujuan untuk mengungkapkan bahwasanya TIK mempunyai peranan penting dan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik dan kualitas pembelajatan bahasa inggris di tempat penulis mengajar

Kata kunci : Teknologi Informasi Komunikasi, pembelajaran, hasil belajar, kualitas pembelajaran

1.PENDAHULUAN

Di era digitalisasi sekarang ini, atau lebih dikenal dengan abad 21 perkembangan teknologi informatika dan komunikasi berkembang sangat masif, hampir dalam berbagai lini kehidupan termasuk dalam dunia pendidikan. Bahasa inggris memegang peranan yang sangat penting. Bahasa inggris sebagai bahasa universal banyak digunakan oleh berbagai negara ,sehingga menjadi suatu hal yang mutlak untuk dipelajari oleh seseorang untuk merespon dan menghadapi tantangan yang muncul pada abad 21 ini.

Pada abad 21 aspek teknologi dan informasi berkembang sangat pesat, dimana salah satunya adalah internet yang dalam penyebaran informasinya banyak menggunakan bahasa inggris. Banyak jurnal ilmiah ataupun penelitian yang ditulis dalam bahasa inggris. Hampir semua konferensi ataupun kompetisi internasional menggunakan bahasa inggris. Hal ini membuktikan bahwa bahasa inggris merupakan bahasa universal yang digunakan diberbagai negara , dan diberbagai event. Begitu pentingnya peran bahasa inggris sehingga dinegara kita sendiripun bahasa inggris merupakan mata pelajaran wajib yang harus diberikan dalam jenjang pendidikan terutama untuk jenjang pendidikan menengah yaitu tingkat SMP dan SMA ,di tingkat

Sekolah dasar sebagian besar telah memberikan pelajaran bahasa Inggris kepada peserta didiknya meskipun hanya sebagai muatan lokal. Bahkan pada pendidikan anak sekolah dini bahasa Inggris dasar sudah diberikan.

Bertolak belakang dengan tantangan yang muncul pada abad 21, pelajaran bahasa Inggris pada kenyatannya masih merupakan salah satu pelajaran yang tidak disukai dan juga ditakuti peserta didik. Dengan alasan sulit, tidak mengerti artinya dan banyak juga peserta didik yang bilang bahwa mereka bukan orang Inggris, sehingga dengan alasan tersebut ketika peserta didik mengikuti pelajaran menjadi tidak bersemangat, bosan dan juga mengantuk. Hal ini terjadi dikarenakan guru menyampaikan materi dengan cara yang konvensional, menggunakan metode ceramah dan juga teacher center. Dan semakin diperparah dengan banyak guru yang masih belum menggunakan dan memanfaatkan TIK dengan maksimal dalam proses pembelajaran dikarenakan kurangnya penguasaan TIK. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi para guru khususnya penulis, agar bahasa Inggris bisa diterima peserta didik dengan baik dan mudah sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran yang berujung pada hasil belajar peserta didik yang baik.

Apabila dikaitkan dengan perkembangan abad 21, dimana peserta didiknya disebut dengan Generasi Z, yaitu generasi yang lahir dalam rentang waktu 1996 sampai 2012 yang lahir setelah generasi milenial dengan teknologi yang semakin berkembang (menurut Wikipedia). Yang berarti anak-anak yang menjadi peserta didik tersebut sudah terbiasa dengan penggunaan TIK. Sehingga guru sebagai pendidik dituntut untuk *melek* terhadap perkembangan TIK. Pada abad 21 ini, yang eranya merupakan Era revolusi Industri 4.0 dimana Pendidikannya menggambarkan berbagai cara dalam mengintegrasikan teknologi cyber dalam pembelajaran, guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam memberikan materi pembelajaran menggunakan dan memanfaatkan TIK sebaik baiknya, seperti pemanfaatan internet of things (IOT), sehingga guru lebih banyak memperoleh referensi dan metode pengajaran. Dengan penggunaan teknologi cyber ini diharapkan memberikan dampak yang positif dan meningkatkan kualitas pembelajaran, sehingga proses pembelajaran bisa berjalan dengan lebih efektif, efisien, menarik dan bisa membuat peserta didik merasa

bersemangat, senang, nyaman dan menikmati proses pembelajaran yang diberikan oleh guru. Dan dapat merubah persepsi peserta didik, bahwa bahasa Inggris itu mudah, menyenangkan dan mudah untuk dipahami juga dimengerti.

2. METODE PENELITIAN

Untuk mencapai tujuan penelitian ini, penulis menggunakan metode kajian literature atau study Pustaka. Di dalam metode ini, peneliti mengumpulkan sebanyak-banyaknya teori dan informasi dari bahan kepustakaan menyangkut topik penelitian. Sumber-sumber tersebut harus relevan dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik validitas dan keabsahannya sebagai sumber ilmiah seperti buku, jurnal, majalah, monograf, laporan penelitian. Bahan-bahan dari sumber pustaka tersebut pada umumnya terdiri dari konsep, pendapat, ide dan gagasan yang semuanya dipilih berdasarkan kesesuaian dan relevansinya terhadap topik penelitian. Menurut Creswell, John. W. (2014; 40) menyatakan bahwa Kajian literatur adalah ringkasan tertulis mengenai artikel dari jurnal, buku, dan dokumen lain yang mendeskripsikan teori serta informasi baik masa lalu maupun saat ini mengorganisasikan pustaka ke dalam topik dan dokumen yang dibutuhkan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sumber pustaka dalam penelitian ini menggunakan 9 penelitian yang diperoleh dari e-jurnal dan Google Cendekia. Penelitian tersebut memuat tentang pemanfaatan TIK dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dan kualitas pembelajaran bahasa Inggris, berikut 9 penelitian tersebut adalah :

1. Pembelajaran berbasis TIK terhadap hasil belajar matematika dan motivasi belajar matematika siswa oleh Asep Suratman, Dadi Afyaman, Rifa Rakhmasari
2. Pengaruh Penggunaan Media Berbasis Information and Communication Technology (ICT) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Dimensi Tiga oleh Djihad Wungguli, Lailany Yahya
3. Pengaruh media pembelajaran berbasis TIK terhadap motivasi dan hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Model Terpadu Madani Palu oleh Halidi, Hasan Mahmud, Sarjan N. Husain, and Sahrul Saehana

4. Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan komunikasi Dalam Pembelajaran Sma Yppgi nabire oleh Martinus Tekege
5. Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran **oleh** Siti Julaeha
6. Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Edy Prayitno Deborah Kurniawati Ilham Rais Arvianto
7. Penggunaan Teknologi informasi Dan Komunikasi Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Oleh: Christina Ismaniati
8. Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TIK untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas VIII J SMP Negeri 5 Singaraja oleh Hendri Harliawan
9. Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi, Informasi, Dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku oleh Entis Sutisna, Lina Novita, M. Iqbal Iskandar

Menurut Rosenberg (dalam Huda,2020,hlm 143-149) bahwa komunikasi sebagai media pendidikan dilakukan dengan menggunakan media-media komunikasi seperti telepon, komputer, internet, e-mail, dan sebagainya. Interaksi antara guru dan peserta didik tidak hanya dilakukan melalui hubungan tatap muka, tetapi juga dilakukan dengan menggunakan media-media tersebut. Untuk menjadikan proses pembelajaran yang berkualitas dan bermakna bagi peserta didik sekolah dasar, guru perlu mengetahui bagaimana menerapkan dan memanfaatkan TIK semaksimal mungkin dalam persiapan maupun dalam proses pembelajaran. Pusdatin Kemendikbudristek (23/6) Pengintegrasian TIK ke dalam proses pembelajaran diperlukan untuk mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa, mengembangkan keterampilan dalam bidang TIK (*ICT Literacy*), dan untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi dan kemenarikan proses pembelajaran

Penggunaan dan pemanfaatan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) dalam pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam kaitannya dengan peningkatan kualitas pembelajaran. Menurut Miarso (2004) faktor yang berpengaruh atau mendukung terwujudnya proses pembelajaran yang berkualitas dalam upaya mencapai tujuan pendidikan, salah satunya adalah penggunaan atau

pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pendidikan dan pembelajaran. Di dalam bukunya (Miarso, 2004: 494), berpendapat bahwa: Pemanfaatan TIK dalam pembelajaran menjadi tuntutan yang mendesak di abad 21. Derasnya arus informasi dan tuntutan jaman yang semakin maju setidaknya kecil kemungkinan bagi guru untuk menjadi satu-satunya sumber belajar paling sah.

Selain penggunaan TIK yang dapat mempermudah guru dalam poses pembelajaran dan menunjang ketercapaian dari tujuan pembelajaran yang diharapkan, guru juga harus melatih dan membiasakan peserta didik untuk berpola pikir HOTS agar bisa beradaptasi dan menjawab tantangan abad 21. Dimana pembelajaran abad 21 adalah pembelajaran yang dirancang untuk generasi abad 21 agar mampu mengikuti arus perkembangan teknologi terbaru, terutama pada ranah komunikasi yang telah masuk kesendi kehidupan, maka dari itu siswa diharuskan untuk bisa menguasai empat keterampilan belajar (4C), yakni: *creativity and innovation, critical thinking and problem solving, communication dan collaboration*. Menurut Sani (2019, hlm. 2) *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) atau kemampuan berpikir tingkat tinggi adalah kemampuan berpikir strategis untuk menggunakan informasi dalam menyelesaikan masalah, menganalisa argumen, negosiasi isu, atau membuat prediksi.

4., KESIMPULAN DAN SARAN

Dari ke sepuluh jurnal yang diteliti oleh penulis semuanya membahas tentang pengaruh pemanfaatan atau penggunaan TIK membuktikan bahwa dalam pembelajaran pemanfaatan TIK memberikan dampak juga pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik dan kualitas pembelajaran bahasa ingris.

Penggunaan Tik dalam bentuk apapun seperti: laptop, LCD , proyektor, jaringan internet dan HP dalam pembelajaran, dan penyajian materi pembelajaran menggunakan PPT yang dibuat semenarik mungkin, yang berisikan materi yang didapat dari berbagai sumber online dengan memanfaatkan google search. Penyajian materi dalam bentuk video dimana peserta didik tidak hanya mendengar tetapi bisa melihat obyek bergerak, sehingga pembelajaran lebih menarik dan lebih mudah untuk dipahami juga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan kualitas pembelajaran bahasa inggris

Sehingga penulis menyarankan kepada para guru agar dapat mulai memaksimalkan pemanfaatan TIK dalam pembelajaran, dimulai dengan memanfaatkan hal yang paling mudah

5. REFERENSI

Harliawan, Hendri. "Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TIK untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas VIII J SMP Negeri 5 Singaraja." *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi* 3.1 (2015).

Di akses di <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/EKU/article/view/12786>

Halidi, Hasan Mahmud, Sarjan N. Husain, and Sahrul Saehana. "Pengaruh media pembelajaran berbasis TIK terhadap motivasi dan hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Model Terpadu Madani Palu." *Mitra Sains* 3.1 (2015): 53-60.

Di akses di <http://jurnal.pasca.untad.ac.id/index.php/MitraSains/article/view/58>

Ismanianti, Christina. "Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam peningkatan kualitas pembelajaran." *Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta* 16 (2010).

Diakses

di

https://scholar.google.com.my/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=80DsvVwAAAAJ&citation_for_view=80DsvVwAAAAJ:u5HHmVD_uO8C

Julaeha, Siti. "Virtual learning: Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran." *Majalah Ilmiah Pembelajaran* 7.2 (2011).

Di akses di <https://journal.uny.ac.id/index.php/mip/article/viewFile/6868/5901>

Miarso, Y. (2004). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan* Jakarta: Kencana

Prayitno, Edy, Deborah Kurniawati, and Ilham Rais Arvianto. "Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran." *Seminar Nasional Call For Paper & Pengabdian masyarakat*. Vol. 1. No. 01. 2018.

Di akses di <http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/semnasuntag/article/view/1689>

Suratman, Asep, Dadi Afyaman, and Rifa Rakhmasari. "Pembelajaran berbasis TIK terhadap hasil belajar matematika dan motivasi belajar matematika siswa." *Jurnal Analisa* 5.1 (2019): 41-50.

Di akses di <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/analisa/article/view/4828>

Sutisna, Entis, Lina Novita, and M. Iqbal Iskandar. "Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi, Informasi, Dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku." *Pedagonal: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 4.1 (2020): 01-06.

Di akses di <https://journal.unpak.ac.id/index.php/pedagonal/article/view/1929>

Tekege, Martinus. "Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran SMA YPPGI Nabire." *Jurnal FATEKSA: Jurnal Teknologi Dan Rekayasa* 2.1 (2017).

Di akses di <https://uswim.e-journal.id/fateksa/article/download/38/21>

Wungguli, Djihad, and Lailany Yahya. "Pengaruh Penggunaan Media Berbasis Information and Communication Technology (ICT) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Dimensi Tiga." *Jambura Journal of Mathematics Education* 1.1 (2020): 41-47.

Di akses di <https://ejournal.ung.ac.id/index.php/jmathedu/article/view/5376>

